

46/92

HUKUM B1

LAPORAN PENELITIAN

PROYEK SPP/DPP UNIVERSITAS ANDALAS

KONTRAK NO. : 046 /PP-UA/SPP- 04/1991

FAKTOR PENYEBAB TIDAK BERFUNGSIONYA JEMBATAN
PENYEBERANGAN DI WILAYAH HUKUM POLRESTA 301
KOTAMADYA PADANG

Oleh : Ismansyah, SH
FAKULTAS HUKUM



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Pusat Penelitian UNIVERSITAS ANDALAS

JALAN PERINTIS KEMERDEKAAN 77 PADANG TILP. 21316

Padang, 1991

BAB I
P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Penelitian

Kecelakaan yang terjadi di jalan raya merupakan suatu pengorbanan yang tidak diinginkan oleh setiap orang, tetapi kelalaian yang terjadi sebagai penyebab terjadinya kecelakaan tersebut.

Kecelakaan di jalan raya tidak saja menimbulkan kerugian materil tetapi juga kerugian moril.

Di daerah hukum Polresta 301 Padang, kecelakaan sebagai akibat pelanggaran lalu lintas cukup banyak terjadi, baik segi moril maupun materil, seperti terlihat dalam tabel ini :

| No: | Tahun | : Jumlah | : Korban/akibat | | | |
|--------|--------|----------|-----------------|-------|-------|---------------------|
| | | | : M | : LB | : LR | : Kerugian Materil |
| 1 | : 1987 | : 176 | : 36 | : 146 | : 96 | : Rp 49.004.000,00 |
| 2 | : 1988 | : 151 | : 46 | : 131 | : 81 | : Rp 29.834.000,00 |
| 3 | : 1989 | : 116 | : 61 | : 82 | : 28 | : Rp 6.320.510,00 |
| 4 | : 1990 | : 95 | : 45 | : 71 | : 14 | : Rp 22.424.500,00 |
| Jumlah | | : 538 | : 188 | : 430 | : 219 | : Rp 107.538.010,00 |

Sumber : Polresta Padang, data diolah.

Dari data di atas secara jelas tergambar kecelakaan yang terjadi di jalan raya tersebut selama 4 tahun ter -

akhir mengakibatkan 188 jiwa meninggal dunia, 430 jiwa luka berat, 219 jiwa luka ringan.

Pelanggaran dan kecelakaan yang terjadi tidak saja selalu disebabkan faktor manusia tetapi secara garis besarnya disebabkan oleh 4 faktor yang selalu berkaitan yakni faktor manusia, faktor kendaraan, jalan raya, cuaca alam. 4 faktor tersebut merupakan lingkungan dari manusia.

Lingkungan yang tidak baik membuat kelakuan seseorang menjadi jahat dan lingkungan yang baik berakibat sebaliknya.¹⁾ Lingkungan yang dimaksud sebaiknya didekati dengan penilaian secara ekonomi, kepentingan keluarga, pendidikan, serta rekreasi dan pengaruhnya terhadap kebudayaan yang termasuk di dalamnya sikap nilai dan norma pergaulan.²⁾

Pergaulan merupakan kelakuan kebiasaan yang tergantung pada sejumlah percobaan dan tindakan-tindakan, pergaulan dan kelakuan yang tidak terarah pada manusia menempatkan manusia dalam supremasi dalam perbuatan trial dan error.³⁾ Dalam suatu tingkah laku bersama yang bergerombol atau berkelompok yang berada pada suatu situasi sosial tertentu dengan motif-motif tertentu sehingga melahirkan faktor-faktor penyebabnya menjadi menyimpang norma-norma dengan terdapatnya konflik-konflik dalam masyarakat.⁴⁾

Darâ semua faktor tersebut di atas yang paling dominan sebagai penyebab kecelakaan manusia adalah manusia itu sendiri.

B. Ruang Lingkup penelitian

Untuk menentukan ruang lingkup penelitian peneliti me

- 1). R. Soesilo, KRIMINOLOGI (Pengetahuan tentang sebab-sebab Kejahatan), Politeia, Bogor 1976 hal 22.
- 2). Sudjono, D, SH, KRIMINOLOGI (Ruang Lingkup dan cara penelitian), Tarsito Bandung 1974 hal, 79.
- 3). Drs. B. Simanjuntak, BH, DASAR-DASAR PSYCHOLOGI KRIMINIL Tarsito Bandung 1975, hal 253.
- 4). Drs. B, Simanjuntak, SH, PENGANTAR KRIMINOLOGI DAN PATOLOGI SOSIAL, Tarsito Bandung hal 387.

membatasi penelitian yang ada relevansinya dengan faktor penyebab tidak berfungsinya jembatan penyeberangan tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut maka dapat dirumuskan, penelitian yang antara lain berisi :

1. Keengganan pejalan kaki memakai jembatan penyeberangan
2. Pandangan pejalan kaki terhadap jembatan penyeberangan di Kodya Padang.
3. Fungsi dari jembatan penyeberangan.
4. Bagaimana sebaiknya jembatan penyeberangan di wilayah hukum Polresta 301 Kodya Padang.

C. Tujuan Penelitian

Secara keseluruhan penelitian ini dimaksudkan :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab tidak berfungsinya jembatan penyeberangan.
2. Untuk mengetahui pandangan pejalan kaki terhadap jembatan penyeberangan.
3. Secara umum penelitian dimaksudkan dapat meninjau dan menentukan kelemahan-kelemahan dari jembatan penyeberangan di wilayah hukum Polresta 301 Kodya Padang serta ikut memberikan sumbangan pikiran dalam pembangunan ini.

D. Metode Penelitian

Melihat kepada uraian-uraian di atas maka dalam pe -

BAB III

HASIL-HASIL PENEMUAN DAN ANALISA

A. Penemuan Penelitian

Dalam hal ini akan terlihat penemuan-penemuan dari penelitian antara lain :

1. Berupa hasil wawancara terutama tentang faktor tidak berfungsinya jembatan penyeberangan .
2. Kondisi dari jembatan penyeberangan.
3. Pendapat dari responden tentang jembatan penyeberangan di wilayah Hukum Polresta 301 Kodya Padang.

Ad.1. Hasil wawancara.

Sebagaimana telah diketahui bahwa wawancara dilakukan terhadap 60 orang responden. Secara garis besarnya hal-hal yang ditanyakan kepada responden adalah :

- Keengganan memakai jembatan penyeberangan.
- Peranan jembatan penyeberangan.
- Perasaan responden melihat orang lain menyeberang pada jembatan penyeberangan.
- Kapan digunakannya jembatan penyeberangan oleh responden.
- Mengapa responden tidak menggunakan jembatan penyeberangan.
- Tanggapan responden tentang ajakan menggunakan jembatan penyeberangan.
- Tanggapan responden tentang ajakan menggunakan jembatan penyeberangan.

BAB IV
P E N U T U P

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan :

1. Bahwa dalam penelitian ini mungkin akan ditemui kekurangan-kekurangan, baik tentang materi maupun data yang terungkap, ini membawakibat analisa relatif kurang memadai, untuk ini pada penelitian-penelitian selanjutnya semoga dapat dilengkapi.
2. Bahwa untuk responden dalam penelitian ini secara kualitas untuk penelitian ini adalah baik tetapi untuk kuantitas mungkin masih kurang.
3. Bahwa fungsi jembatan penyeberang adalah menjaga keselamatan pejalan kaki untuk menyeberang pada umumnya agar terhindar dari kecelakaan.
4. Pejalan kaki sewaktu menyeberang jalan sering menyeberang pada sembarang tempat kala u mereka merasa aman waktu menyeberang walaupun peraturan pemerintah sudah ada mengatur tentang itu.
5. Faktor penyebab tidak berfungsinya jembatan penyeberangan antara lain :
 1. Bentuk jembatan kurang memuaskan.
 2. Terlalu dekat dengan zebra cross.
 3. Tempat tidur gelandangan.
 4. Kotor dan berbau.

DAFTAR BACAAN

1. R. Soesilo : KRIMINOLOGI (Pengetahuan Tentang sebab-sebab kejahatan). Politeia Bogor 1976
2. Sudjono, D, SH : KRIMINOLOGI & Ruang Lingkup dan Cara Penelitian). Tarsito Bandung 1974.
3. Drs, B. Simanjuntak, SH : DASAR-DASAR PSYCHOLOGI KRIMINIS Tarsito Bandung 1975.
4. Drs, B. Simanjuntak, SH : PENGANTAR KRIMINOLOGI DAN PATOLOGI SOSIAL. Tarsito Bandung 1977.
5. PP No 451 tahun 1936 yang dirobah dengan PP No. 28 tahun 1951.

000000000 IS 0000000000